

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi abad 21 ini membawa dampak bagi tatanan kehidupan yang ditandai dengan tingkat persaingan tinggi yang menuntut penyeimbangan sumber daya manusia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang juga mengalami dampak globalisasi ini, sedang mempersiapkan diri menjawab tantangan globalisasi dengan membangun basis pendidikan, sebab dengan baiknya basis pendidikan diharapkan mempunyai daya saing tinggi dan memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa.

Bangsa Indonesia menyadari bahwa pendidikan sangat diperlukan untuk menghasilkan manusia-manusia yang terampil, produktif, inisiatif dan kreatif karena nilai-nilai dasar yang dimiliki oleh setiap manusia seperti keimanan dan ketaqwaan, akhlak, disiplin dan etos kerja serta nilai-nilai instrumen seperti penguasaan iptek dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan unsur pembentukan kemajuan dan kemandirian bangsa dapat tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Karena itu pendidikan yang merupakan salah satu sektor pembangunan bangsa akan menghasilkan manusia yang dapat mengembangkan kemampuannya dan membina kehidupan dalam bermasyarakat.

Tujuan Pendidikan Nasional secara gamblang tertuang dalam pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterakan kehidupan rakyat. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dimuat dalam UU RI No. 20 Tahun 2004 tentang sistem pendidikan nasional, yakni:

“Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap disiplin dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif. Ditekankan lagi dalam Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) Kurikulum SMK Edisi 2004 sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS tahun 2004, sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang utuh dan mantap sehingga siswa akan dapat berhasil dan siap pakai dalam bidangnya masing-masing dan dapat menjadi warga negara yang produktif. Bidang studi Menggambar Teknik merupakan salah satu bidang studi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya jurusan Teknik Kendaraan Ringan perlu dibenahi untuk menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan mampu untuk membuka lapangan kerja baru.

Dunia pendidikan juga mengalami banyak hambatan yang cukup pelik yang membutuhkan pemecahannya. Seperti yang terjadi dewasa ini semakin

meningkatnya jumlah remaja usia sekolah yang tidak mencerminkan sikap sebagai pelajar misalnya terlampau santai, bolos dari sekolah, ikut-ikutan tawuran dan lain sebagainya. Penyebab kenakalan remaja adalah lingkungannya, baik lingkungan keluarga seperti kurangnya komunikasi dan motivasi dari orang tua dan juga lingkungan sekolah seperti kurangnya disiplin belajar disekolah serta lingkungan masyarakat yang juga mempengaruhinya.

Lingkungan sekolah sebagai tempat proses belajar mengajar diharapkan dapat membentuk sikap dan pengetahuan siswa menjadi lebih baik yaitu dengan usaha untuk membina secara terus menerus kesadaran dalam bekerja atau belajar dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan siswa. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam meningkatkan prestasi maka ia tidak mungkin melakukan suatu aktivitas terutama dalam kegiatan belajar. Motivasi juga diartikan sebagai kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pudjijogyanti (1988 : 11), dari pengamatan yang dilakukan ternyata banyak siswa mengalami kegagalan dalam pelajaran bukan disebabkan oleh tingkat inteligensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, melainkan oleh adanya perasaan individu terhadap kualitas kemampuan yang dia miliki akan mempengaruhi motivasinya dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas motivasi berprestasi merupakan faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa. Motivasi yang timbul dari lingkungan keluarga baik dari orang tua maupun dari anggota keluarga yang saling memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar disamping motivasi berprestasi yang timbul dari diri siswa itu sendiri akan semakin meningkatkan tercapainya prestasi belajar. Jika kesenjangan di atas berlangsung terus-menerus tanpa ada usaha pemecahannya, maka jelaslah tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti yang tercantum dalam kurikulum tidak akan tercapai.

Untuk menguasai mata pelajaran adaptif maupun mata pelajaran produktif perlu diketahui bahwa *Soft Skill* siswa juga berperan penting. Bagian yang masuk kedalam *Soft Skill* diantaranya adalah kecerdasan emosional. Dimana Kecerdasan Emosional sangat mempengaruhi kehidupan manusia, ketika dia mengambil

keputusan tidak jarang keputusan yang diambil melalui emosinya. Tidak ada sama sekali keputusan yang diambil manusia murni dari pemikiran rasionya (akalnya), karena seluruh keputusannya memiliki warna emosional. Jika kita memperhatikan keputusan-keputusan dalam kehidupan manusia, ternyata keputusannya lebih banyak ditentukan oleh emosinya daripada akal sehatnya. Dalam belajar siswa tidak boleh merasa terbebani dengan mata pelajaran yang diikutinya, karena hal ini akan membuat siswa malas belajar. Dengan kecerdasan emosional yang baik siswa akan mampu menyadarkan diri sehingga terhindar dari perasaan terbebani, stress, sifat tak acuh, berperilaku jujur, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi dan lain-lain. Rendahnya tingkat kecerdasan emosional, tidak hanya membawa petaka bagi dirinya sendiri, tetapi juga sangat membahayakan orang lain dan lingkungannya. Untuk mengantisipasi kesenjangan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu ditinjau dari beberapa faktor diantaranya adalah motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik?
2. Apakah yang menyebabkan pengetahuan dan keterampilan siswa di bidang Menggambar Teknik rendah?
3. Apakah yang menyebabkan rendahnya kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
4. Apakah motivasi belajar mempunyai hubungan dengan kecerdasan emosional?
5. Apakah kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar menggambar teknik?
6. Apakah ada hubungan motivasi berprestasi dengan kecerdasan emosional siswa menggambar teknik?
7. Bagaimanakah tingkat kemampuan menggambar teknik siswa?



8. Apakah motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional siswa secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar menggambar teknik ?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan mengingat banyaknya permasalahan maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Masalah yang diteliti dibatasi pada hubungan antara motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata diklat Menggambar Teknik pada siswa kelas X SMK 2 Trisakti Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/2014. Dimana motivasi berprestasi dibatasi dalam hal pembangkit kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan, kecerdasan emosional dibatasi dalam hal sikap dan perilaku siswa dalam belajar, hasil belajar dibatasi pada penguasaan pengetahuan siswa pada mata pelajaran menggambar teknik .

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK 2 Trisakti Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/ 2014?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK 2 Trisakti Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/ 2014?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi berprestasi dan tingkat emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK 2 Trisakti Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/ 2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini diadakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK 2 Trisakti Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK 2 Trisakti Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/ 2014.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK 2 Trisakti Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/ 2014?

### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru tentang faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengelola Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam meningkatkan prestasi belajar lulusannya.
3. Sebagai bahan masukan yang relevan bagi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.